

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode penelitian**

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sebagaimana dikemukakan oleh Moh. Pabundu Tika (2005:4), bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis.

Metode deskriptif dalam penelitian ini adalah suatu metode yang digunakan untuk melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Dalam hal ini yang diteliti adalah industri pengolahan kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara VII di Desa Jemenang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan tahun 2012.

#### **B. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah industri pengolahan kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara VII Suni di Desa Jemenang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim. Untuk mengetahui lebih jauh informasi mengenai industri pengolahan kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara VII Suni dibutuhkan pihak-pihak terkait meliputi Manager, Staff dan Karyawan.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi mengenai asal bahan mentah, asal tenaga kerja, dan transportasi dibutuhkan informasi dari staff dan karyawan yang berjumlah 19 orang, sedangkan tentang pemasaran dibutuhkan informasi dari manager perusahaan yang berjumlah 1 orang.

### **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:96). Berdasarkan pendapat tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung keberadaan industri pengolahan kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara VII Suni di Desa Jemenang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim, yang meliputi bahan mentah, tenaga kerja, transportasi dan pemasaran produksi.

#### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel mengenai industri pengolahan kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara VII di Desa Jemenang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

##### **2.1 Asal Bahan Mentah**

Bahan mentah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah asal bahan mentah yaitu asal kelapa sawit baik berasal dari kebun milik perusahaan atau dari masyarakat petani dalam mendukung proses produksi *Crude Palm Oil* yang akan dipasarkan.

## **2.2 Asal Tenaga Kerja**

Tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh asal tenaga kerja baik dari dalam maupun luar daerah yang bekerja pada proses produksi *Crude Palm Oil* (CPO).

## **2.3 Transportasi**

Transportasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh alat transportasi yang digunakan baik yang berstatus milik perusahaan maupun kontrak berkaitan dengan pemindahan dan pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat lain dalam mendukung proses produksi CPO.

## **2.4 Pemasaran**

Pemasaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemasaran hasil produksi dari produsen ke konsumen baik pemasaran yang dilakukan dalam negeri (Domestik) maupun luar negeri (Ekspor).

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Observasi**

Secara praktis, gejala dengan masalah geografi ada dan terjadi secara langsung dilapangan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data geografi yang aktual dan langsung, kita harus melakukan observasi lapangan. Observasi lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang terutama pada penelitian geografi (Nursid Sumaatmadja, 1988:105). Teknik ini ini digunakan untuk mendapatkan

gambaran dari wilayah penelitian seperti letak atau lokasi industri, mengetahui kondisi dan tata ruang, serta mengetahui berbagai kegiatan dalam mengolah kelapa sawit menjadi CPO pada PT. Perkebunan Nusantara VII Suni di Desa Jemenang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

## **2. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara terstruktur adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi (S. Nasution, 2006: 113). teknis pengumpulan datanya dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait seperti Manajer, Staff dan Karyawan pengolahan kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara VII Suni dalam rangka pengumpulan data tentang asal bahan mentah, asal tenaga kerja, transportasi, dan pemasaran.

## **3. Teknik Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2006:151). Kuesioner ditujukan kepada pihak terkait pada industri PT. Perkebunan Nusantara VII Suni untuk mendapatkan data berupa informasi di lapangan tentang asal bahan mentah, asal tenaga kerja, transportasi, dan pemasaran pada industri pengolahan kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara VII Suni.

#### **4. Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, koran, peraturan-peraturan, catatan-catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:158). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data penelitian berupa catatan-catatan, laporan, dan keterangan yang diperoleh dari industri PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Suni.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisa deskriptif yaitu analisis dengan menggambarkan keadaan di lapangan kemudian membandingkan dengan teori-teori yang ada. Analisa deskripsi digunakan untuk menjelaskan karakteristik industri, hambatan yang dihadapi pengusaha dan hubungan karakteristik industri dengan perkembangan industri.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis, kemudian disajikan dalam bentuk kata untuk menjelaskan data yang bersifat kualitatif, sedangkan data yang bersifat kuantitatif disajikan dengan angka maupun persentase dalam bentuk tabel frekuensi. Tabel data tersebut dibuat berdasarkan klasifikasi tertentu, dan berdasarkan pada frekuensi presentase dari variabel-variabel tersebut, sebagai dasar interpretasi dan dideskripsikan secara sistematis guna membuat laporan hasil penelitian, dan ditarik kesimpulan sebagai akhir laporan penelitian ini.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\% = n / N \times 100 \%$$

Keterangan :

% = Persentase yang diperoleh

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

100 = Konstanta (Suharsimi, 2006: 343).